

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa kanker endometrium merupakan kanker keenam yang paling umum, atau sekitar 5% dari semua kasus kanker yang terjadi pada wanita. Di Asia tingkat insiden juga cenderung rendah akan tetapi diperkirakan sekitar 41% muncul kasus baru dan 45% kematian kanker terjadi (American Cancer Society, 2019). Kanker endometrium terjadi pada perempuan *post-menopause* dengan usia rata-rata 60 tahun dan jarang terjadi pada perempuan usia 45 tahun. Etiologi kanker endometrium masih belum jelas. lama paparan estrogen diduga menjadi salah satu faktor penyebabnya meskipun sebagian besar kasus diduga berkembang melalui fase premalignan neoplasia intraendometrium.

Paparan estrogen lama berkaitan dengan beberapa faktor risiko, antara lain *early menarche*, *late menopause*, infertilitas, nuliparitas, obesitas dan penggunaan terapi *unopposed estrogen* jangka panjang (Ali, 2014; Dossus *et al.*, 2010). Pada kondisi tersebut kadar estrogen kumulatif cukup tinggi sehingga membuat lingkungan yang baik untuk pertumbuhan sel kanker. 75%-80% kanker endometrium merupakan jenis *endometrioid carcinoma*. Endometrioid carcinoma merupakan jenis sangat berkaitan pada paparan estrogen (*hiperestrogenism*) dan hampir 90% mengekspresikan estrogen reseptor (Brooks, *et.al* 2019).

Prognosis pasien kanker endometrium bergantung pada *grade* dan stadium saat diagnosa. *Grade* merupakan salah satu cara untuk mengukur keseriusan dan kemiripan sel tumor dengan sel normal dimana sangat mempengaruhi perjalanan penyakit pasien kanker endometrium. *Grade* juga digunakan untuk menentukan tipe kanker. *Grade* merupakan hal penting karena dengan adanya sel yang lebih abnormal cenderung tumbuh menyebar cepat dan mempengaruhi prognosis (American Society Of Clinical Oncology, 2017; Brooks, *et.a*, 2019).

Insiden kanker endometrium di RSUD Dr. Soetomo sejak tahun 2015 jumlah kasus baru 99 ,pada tahun 2016 terdapat 119 kasus baru, pada tahun 2017 160 kasus baru kanker endometrium. Data menunjukkan peningkatan jumlah kasus baru setiap tahun. Meskipun angka kejadian kanker endometrium tidak sebanyak kanker ginekologis penyebab kematian utama, kanker endometrium perlu diwaspadai karena pasien kanker endometrium umumnya datang ke fasilitas kesehatan jika sudah mendapati gejala.

Berdasarkan data diatas peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perbedaan faktor risiko terkait paparan estrogen pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (endometrioid carcinoma). Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui perbedaan usia *menarche*, paritas dan *body mass index* pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di Poli Onkologi Satu Atap (POSA) RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Hasil penelitian diharapkan dapat

menghasilkan data dan informasi yang dapat digunakan dalam upaya preventif menurunkan angka kejadian kanker endometrium di Indonesia.

## 1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Apakah ada perbedaan usia *menarche* pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya ?

1.2.2. Apakah ada perbedaan paritas pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya?

1.2.3. Apakah ada perbedaan *Body Mass Index* pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya?

## 1.3. Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Tujuan Umum

- 1) Mengetahui perbedaan usia *menarche* pada berbagai *grade* pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya
- 2) Mengetahui perbedaan paritas pada berbagai *grade* pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya
- 3) Mengetahui perbedaan *Body Mass Index* pada berbagai *grade* pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui karakteristik dari pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo.
- 2) Mengetahui gambaran usia *menarche* pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- 3) Mengetahui gambaran paritas pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- 4) Mengetahui gambaran *Body Mass Index* pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- 5) Mengetahui gambaran *grade* pasien kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- 6) Menganalisis perbedaan usia *menarche* pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- 7) Menganalisis perbedaan paritas pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.
- 8) Menganalisis perbedaan *Body Mass Index* pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Teoritis

Menambah pengetahuan tentang perbedaan faktor risiko terkait paparan estrogen pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam upaya pencegahan kanker endometrium dan referensi untuk penelitian lainnya.

### 1.4.2 Praktis

- 1) Memberikan pengetahuan tentang perbedaan faktor risiko terkait paparan estrogen pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya kepada tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan kanker endometrium.
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan perbedaan faktor risiko terkait paparan estrogen pada berbagai *grade* kanker endometrium tipe I (*endometrioid carcinoma*) di POSA RSUD Dr.Soetomo Surabaya kepada masyarakat utamanya perempuan dalam upaya promotif dan preventif sehingga dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas serta meningkatkan angka harapan hidup pasien kanker endometrium.